**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**I.1 Latar Belakang**

Persampahan merupakan masalah yang tidak dapat diabaikan, karena di dalam semua aspek kehidupan selalu dihasilkan sampah, disamping produk utama yang diperlukan. Sampah akan terus bertambah seiring dengan banyaknya aktifitas manusia yang disertai semakin besarnya jumlah penduduk di Indonesia.

Di daerah perkotaan, dimana jumlah penduduk semakin besar dan kepadatan semakin tinggi, sampah tidak dapat lagi diolah oleh alam. Karakteristik sampah menjadi semakin beragam sejalan dengan meningkatnya standar hidup, dan volume sampah semakin meningkat dengan cepat. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 untuk pengelolaan sampah terdiri dari penanganan meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir. Sistem Pengelolaan persampahan di daerah perkotaan perlu mendapatkan perhatian khusus, selain karena pengelolaan sampah di daerah perkotaaan sangat penting melihat daerah timbulan sampah yang besar (kepadatan penduduk tinggi) dan tidak adanya lahan sebagai tempat pengolahan, dimana akhirnya menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan. Persampahan telah menjadi suatu agenda permasalahan utama yang dihadapi oleh hampir seluruh perkotaan di Indonesia. Persoalan sampah di Kota Bandung selalu menjadi sorotan berbagai pihak. Kenyataannya, ratusan tempat pembuangan sementara (TPS) yang ada di Kota Bandung selalu penuh dijejali limbah sampah dan sering terjadi penumpukan sampah. Penumpukan sampah yang sering terjadi dikarenakan selain terkendala masalah di TPA, cara masyarakat membuang sampahnya bisa mempengaruhi pola pengumpulan sampah. Di Kota Bandung tidak semua daerah terlayani oleh pelayanan petugas sampah, hal ini memberi gambaran bahwa pola pengumpulan sampah di masyarakat masih kurang berjalan baik karena dengan tidak terlayaninya di sebagian daerah.

Untuk mengantisipasi agar sampah tidak menimbulkan masalah di masa akan datang, maka penanganan sejak dini dengan merencanakan pengelolaan sampah secara tepat terutama pada sistem pola pengumpulan sampah. Dengan segala permasalahan yang ada maka penelitian ini saya lakukan *“Studi Identifikasi Pola Pengumpulan Sampah di Kota Bandung”.*

**1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pola pengumpulan sampah di Kota Bandung berdasarkan karakteristik jalan dan rumah.
2. Mendapatkan persepsi masyarakat terhadap peningkatan sistem pengumpulan sampah yang dikaitkan dengan kegiatan 3R.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

* 1. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap sistem pengumpulan sampah saat ini.
  2. Mengusulkan sistem pengumpulan yang sesuai dengan jenis jalan dan karakter rumah.

**1.3 Ruang Lingkup**

1. Menentukan lokasi survey berdasarkan karakteristik jalan dan rumah.
2. Mengidentifikasi pola pengumpulan sampah berdasarkan karakteristik jalan dan rumah.
3. Memberikan penawaran peningkatan pola pengumpulan, dengan memasukan aspek pengurangan di sumber pada 10 lokasi penelitian.

**1.4 Sistematika Penulisan Laporan**

Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

* Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan dari tugas akhir. Selain itu, dijelaskan tentang ruang lingkup, serta sistematika pembahasan.

* Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini diuraikan perihal mengenai sampah dan pengelolaan sampah yang akan direferensi dalam penelitian tugas akhir ini.

* Bab III Gambaran Umum Daerah studi

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah yg dijadikan penelitian dan kondisi eksisting pola pengumpulan.

* Bab IV Metodologi

Dalam bab ini dijelaskan metode-metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Metode tersebut meliputi tahapan pengerjaan.

* Bab V Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini dibahas tentang data-data hasil dari kuisioner wawancara di tempat penelitian dan hasil dari *“Studi Identifikasi Pola Pengumpulan Sampah di Kota Bandung”.*

* Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan pelaksanaan studi dan saran-saran agar pola pengumpulan sampah dengan memberdayakan kondisi eksisting persampahan wilayah tersebut dapat semakin baik.